

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mempunyai beberapa persamaan dan perbedaan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Perbedaan ini yang akan menentukan gambaran keterbaruan dari penelitian ini. Beberapa persamaan dan perbedaan tersebut dapat dilihat dari segi jenis penelitian, variabel, teori yang digunakan, teknik analisis atau pengolahan data, dan subjek penelitian. Berikut adalah penelitian terdahulu:

##### 1. Nur Khamisah, Asfeni Nurullah, dan Nilam Kesuma. (2023)

Penelitian Khamisah et al., (2023) yang berjudul Pengaruh Agresivitas Penghindaran Pajak, Kompleksitas Operasi Perusahaan, *Audit Fee*, dan *Financial Distress* terhadap *Audit Report Lag*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel yang digunakan dalam penelitian ini mampu mempengaruhi *audit report lag* atau *audit delay*. Variabel yang diuji tersebut antara lain yaitu agresivitas penghindaran pajak, kompleksitas operasi perusahaan, *audit fee*, dan *financial distress*. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa *audit report lag* atau *audit delay* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel agresivitas penghindaran pajak dan kompleksitas operasi perusahaan, sedangkan *audit fee* berpengaruh negative dan signifikan. Namun variabel *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Penelitian ini menggunakan data panel untuk menguji hipotesisnya. Hasil dari data panel tersebut yaitu menyatakan bahwa agresivitas penghindaran pajak berpengaruh dengan nilai probabilitas 0,0035 yang dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya untuk hasil dari kompleksitas operasi perusahaan diperoleh nilai probabilitasnya sebesar  $0,0003 < 0,05$  serta *audit fee* dengan nilai probabilitas sebesar  $0,0004 < 0,05$  dimana ketiga variabel ini dapat dikatakan berpengaruh dan signifikan. Sedangkan hasil dari *financial distress* memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,8082 > 0,05$  dimana dapat disimpulkan bahwa hipotesis variabel ini ditolak karena tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Adapun kesamaan dari penelitian Khamisah et al., (2023) dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Penelitian terdahulu menggunakan beberapa variabel yang sama dengan penelitian sekarang yaitu kompleksitas operasi perusahaan dan *audit fee* sebagai variabel bebasnya.
- b) Penelitian ini dengan penelitian terdahulu memiliki kesamaan dalam menggunakan teori yaitu teori keagenan dan teori sinyal.

Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Khamisah et al., (2023) yaitu:

- a) Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

- b) Penelitian terdahulu menggunakan data panel untuk menguji sampel penelitiannya dengan alat bantu eviews, sedangkan pada penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS.

## 2. **Cyntia Aurely, Rina Destiana & Kamalah Saadah (2021).**

Penelitian Cyntia Aurely et al., (2021) yang berjudul Pengaruh *Audit tenure*, Kualitas Laba Dan Auditor Spesialisasi Industri Terhadap *Audit delay*. Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk secara empiris apakah variabel bebas yang digunakan dapat mempengaruhi *audit delay*. Beberapa variabel bebas yang digunakan dalam ini antara lain adalah *audit tenure*, kualitas laba dan auditor spesialisasi industri. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan kualitas laba dan kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil statistic uji t menyebutkan bahwa tingkat signifikansi audit ternure sebesar  $0,069 > 0,05$ . Kemudian kualitas laba memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,043 < 0,05$  dimana dapat dikatakan berpengaruh dan kemudian hasil dari auditor spesialisasi industri yang memiliki nilai signifkan sebesar  $0,003 < 0,05$  yang menjadikan dapat berpengaruh terhadap *audit delay*.

Adapun kesamaan dari penelian ini dengan penelitian Cyntia Aurely et al., (2021) yaitu:

- a) Penggunaan beberapa variabel bebas yang sama antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu *audit tenure* dan auditor spesialisasi industri.

- b) Penelitian sekarang menggunakan sample yang sama dengan penelitian terdahulu, yaitu perusahaan *property* dan *real estate* yang *listing* di BEI.
- c) Penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu menggunakan teori yang sama dalam membantu penelitiannya yaitu teori keagenan dan teori sinyal.

Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Cyntia Aurely et al., (2021) adalah sebagai berikut:

Penelitian saat ini tidak menggunakan kualitas laba untuk menguji pengaruhnya terhadap *audit delay* seperti penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yang lain yaitu *fee audit*, dan kompleksitas operasi perusahaan

**3. Komang Mita Abdina Sari, N., Sujana, E., & Akuntansi, J. (2021).**

Penelitian Komang Mita Abdina Sari et al., (2021) yang berjudul Pengaruh reputasi KAP, Opini Audit, Profitabilitas, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap *audit delay*. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris apakah variabel-variabel bebas yang digunakan berpengaruh terhadap *audit delay*. Variabel bebas tersebut terdiri dari pengaruh reputasi KAP, opini audit, profitabilitas dan kompleksitas operasi perusahaan. Hasil dari penelitian ini yaitu seluruh variabel bebas yang digunakan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Hasil dari perhitungan regresi linear berganda dan juga uji t menyebutkan bahwa, reputasi KAP memiliki nilai koefisien sebesar -31,558 dengan signifikansi

0,003 < 0,05 sehingga dikatakan berpengaruh, opini audit memiliki nilai koefisien sebesar -3,771 dengan signifikansi 0,009 < 0,05 sehingga dikatakan berpengaruh, *profitabilitas* memiliki nilai koefisien sebesar -4,361 dengan signifikansinya 0,007 < 0,05 sehingga dikatakan berpengaruh, dan kompleksitas operasi perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 14,682 dengan signifikansi 0,001 < 0,05 yang mengakibatkan variabel ini berpengaruh. Teknik yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Adapun kesamaan dari penelian ini dengan penelitian Komang Mita Abdina Sari et al., (2021) adalah sebagai berikut:

- a) Menggunakan beberapa variabel yang sama antara penelitian ini dengan penelian Komang Mita Abdina Sari et al., (2021) yaitu kompleksitas operasi perusahaan.
- b) penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki kesamaan teori yang digunakan, yaitu teori sinyal (*signaling theory*).

Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Komang Mita Abdina Sari et al., (2021) yaitu:

- a) Penelitian terdahulu menggunakan teori kepatuhan untuk menguji variabelnya, sedangkan penelitian ini menggunakan teori keagenan.
- b) Penelitian terdahulu menggunakan variabel reputasi KAP dan *profitabilitas*, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel *audit tenure*, spesialis auditor dan *fee auditor*.

#### 4. **Shintia Ananda, Wahyu Ari Andriyanto, dan Retna Sari (2021)**

Penelitian Ananda et al., (2021) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, dan Leverage Terhadap *Audit delay*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel yang diuji seperti ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas, kompleksitas perusahaan, dan leverage pada *audit delay*. Teori yang digunakan adalah teori keagenan dan teori sinyal. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansinya sebesar  $0.382 > 0.05$  sehingga variabel ini ditolak, untuk hasil dari opini audit, profitabilitas dan kompleksitas perusahaan diterima karena berpengaruh terhadap *audit delay* dengan nilai signifikansi  $< 0.05$  serta variabel yang terakhir adalah leverage dimana variabel ini ditolak karena tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dengan nilai signifikansi sebesar 0.632 yang dinilai lebih besar dari 0.05. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25.

Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu oleh (Ananda et al., 2021)

- a) Teori yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan teori keagenan dan teori sinyal.

- b) Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan sampel yang sama antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama memakai teknik purposive sampling.

Adapun yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ananda et al., 2021)

Penelitian terdahulu menggunakan variabel ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan leverage untuk menguji *audit delay*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel *audit tenure*, spesialis auditor, *fee audit* sebagai pengujian *audit delay*.

**5. Ilesanmi Isaac Omole, Sunday Adesuwa, Edokpayi Adeola Oluyemisi, Adewale (2021)**

Penelitian Ilesanmi Isaac et al., (2021) dengan judul *Corporate Attributes And Audit delay: Evidence From Nigerian Deposit Money Banks*. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah ada pengaruh atribut perusahaan terhadap *audit delay* yang ada pada bank di Nigeria selama periode 2014 sampai dengan 2018. Variabel bebas yang digunakan untuk menguji *audit delay* yaitu ukuran perusahaan dan *profitabilitas*. Hasil pengujian tersebut diperoleh dengan p-value 0,0014 untuk *profitabilitas* dan 0,000 untuk ukuran bank atau ukuran perusahaan. Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan bantuan software Stata.13 untuk pengujiannya dan analisis korelasi.

Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ilesanmi Isaac et al., (2021) yaitu:

- a) Pengujian variabelnya menggunakan uji statistic deskriptif dan uji regresi.
- b) Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan teori yang sama yaitu teori keagenan.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ilesanmi Isaac et al., (2021) yaitu:

- a) Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas yaitu *profitabilitas* dan ukuran bank sebagai variabel, sedangkan penelitian ini menguji *audit tenure*, spesialisasi auditor, *fee audit*, dan kompleksitas operasi perusahaan sebagai variabel *independen*.
- b) Penelitian terdahulu menggunakan sampel bank, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.
- c) Penelitian terdahulu menggunakan alat bantu penelitian berupa software Stata.13 sedangkan penelitian ini menggunakan bantuan SPSS.

**6. Kadek Dian Prisma Yanthi, Luh Komang Merawati, Ida Ayu Budhananda Munidewi (2020).**

Penelitian Yanthi et al., (2020) yang berjudul Pengaruh *Audit tenure*, Ukuran KAP, Pergantian Auditor dan Opini Audit Terhadap *Audit delay*. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian pengaruh *audit tenure*, ukuran KAP, pergantian auditor dan opini audit pada *audit delay*. Terdapat beberapa variabel bebas yang diuji dalam penelitian ini, yaitu *audit tenure*, ukuran KAP,

pergantian auditor dan opini audit, sedangkan variabel terikatnya adalah *audit delay*. Dalam penelitian ini terdapat hasil yang menunjukkan bahwa *audit tenure* dan ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan pergantian auditor dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil ini diperoleh dari uji t dan hasil analisis regresi linier berganda bahwa *audit tenure* memiliki nilai signifikansi 0,000 dan ukuran KAP dengan nilai signifikansi 0,000, sedangkan pergantian auditor memiliki nilai signifikansi yaitu 0,835 dan opini audit sebesar 0,521. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data berupa uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji kelayakan model.

Terdapat persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yanthi et al., 2020)

- a) Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yaitu menguji analisis statistic deskriptif.
- b) Persamaan yang lain adalah penggunaan variabel yang sama yaitu *audit tenure* yang akan diuji terhadap *audit delay*

Dari penelitian ini juga mempunyai perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Yanthi et al., 2020)

Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas yaitu ukuran KAP, opini audit dan pergantian auditor, sedangkan penelitian ini menggunakan auditor spesialisasi, *fee audit* dan kompleksitas operasi perusahaan sebagai variabel bebasnya.

7. **Thi Thu Thuy Lai, Manh Dung Tran, Van Tuong Hoang, Thi Hong Lam Nguyen (2020).**

Penelitian Lai et al., (2020) yang memiliki judul *Determinants influencing Audit delay: The case of Vietnam*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji determinan atau variabel apa yang mampu mempengaruhi keterlambatan pelaporan kinerja perusahaan yang ada di Vietnam. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lai et al., (2020) variabel yang diuji adalah ukuran perusahaan, auditor atau jenis perusahaan audit, pendapatan, opini audit, dan rasio keuangan. Sedangkan pengujian variabel tersebut akan diuji terhadap *audit delay* yang terjadi pada negara Vietnam. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, pendapatan dan opini audit diterima dengan masing-masing nilai signifikan  $<5\%$  sedangkan auditor dan rasio keuangan ditolak karena tidak signifikan dengan nilai signifikan  $>5\%$ . Penelitian mereka menggunakan teknik analisis regresi linear.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lai et al., (2020) yaitu:

Variabel yang diuji dalam penelitian ini dan penelitian yang telah dilakukan dari Lai et al., (2020) terdapat persamaan dimana penelitian ini menggunakan *audit delay* sebagai variabel *independent*.

Selain terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Lai et al., (2020) penelitian ini juga memiliki perbedaan diantaranya yaitu:

Penelitian terdahulu menggunakan variabel ukuran perusahaan, pendapatan dan rasio keuangan terhadap *audit delay*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel ukuran KAP, *auditor*

*switching*, umur perusahaan, dan kompleksitas laporan keuangan untuk menguji *audit delay*.

#### **8. Santi Wijayanti, Effriyanti (2019).**

Penelitian Wijayanti & Effriyanti, (2019) yang berjudul Pengaruh Penerapan IFRS, *Audit Effort*, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap *Audit delay*. Penelitian ini memiliki tujuan dimana untuk mmenguji secara empiris tentang penerapan IFRS, *audit effort* dan kompleksitas operasi perusahaan pada *Audit delay*. Variabel yang digunakan untuk menguji *audit delay* adalah penerapan IFRS, *audit effort* dan kompleksitas operasi perusahaan. Hasil dari penelitian Wijayanti & Effriyanti, (2019) menyebutkan bahwa IFRS dan kompleksitas operasi perusahaan ditolak karena nilai signifikansinya  $> 0.05$  sedangkan *audit effort* diterima karena nilai signifikansinya  $< 0.05$ . Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode statistic deskriptif.

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti & Effriyanti, (2019) yaitu:

- a) Metode analisis data yang digunakan sama yaitu penggunaan metode statistic deskriptif
- b) Penggunaan variabel yang sama yaitu kompleksitas operasi perusahaan sebagai variabel bebas atau variabel yang diuji.

Terdapat perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Wijayanti & Effriyanti, 2019):

Penelitian terdahulu menggunakan variabel IFRS dan *audit effort*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel *audit tenure*, auditor spesialisasi industri dan *fee audit*.

**9. Alan Darma Saputra, Chalisa Rahmi Irawan, Wenny Anggresia Ginting (2020)**

Penelitian (Saputra et al., 2020) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Audit delay*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji tentang pengaruh yang dapat disebabkan oleh ukuran perusahaan, opini audit, umur perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas pada *audit delay*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh secara signifikan sedangkan opini audit, profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel yang diuji menggunakan analisis regresi logistik dengan penggunaan software SPSS 24, dimana ukuran perusahaan memiliki nilai sig  $0.005 < 0.05$ , opini audit dengan metode *dummy* yang menyatakan kode 0 maka tidak dapat diuji, umur perusahaan dengan nilai sig  $0.012 < 0.05$ , profitabilitas dengan nilai sig  $0.096 > 0.05$ , dan yang terakhir solvabilitas dengan nilai sig  $0.464 > 0.05$ . Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 192 perusahaan yang layak untuk diuji.

Terdapat persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputra et al., 2020)

- a) Penelitian ini juga menggunakan *audit delay* sebagai variabel yang akan diuji.
- b) Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan sampel pada penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu dimana sama-sama menggunakan teknik *purposive sampling*.

Perbedaan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al., (2020) adalah:

Penelitian terdahulu menggunakan variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan *solvabilitas* sebagai variabel yang akan diuji dengan *audit delay*, sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.

**10. Ishaq Ahmed Mohammed, Ayoib Che-Ahmad, Mazrah Malek (2018)**

Penelitian Mohammed et al., (2018) dengan judul *IFRS Adoption and Audit delay: The Role of Shareholders in the Audit Committee* (Adopsi IFRS dan *Audit delay*: Peran Pemegang Saham dalam Komite Audit). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *audit delay* setelah adopsi IFRS dapat dipengaruhi oleh pemegang saham dan komite audit. Variabel yang digunakan untuk menguji *audit delay* setelah IFRS adalah keahlian keuangan, kepemimpinan komite dan pemegang saham. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pemegang saham memiliki dampak negative terhadap *audit delay* dan komite audit juga berpengaruh negative terhadap *audit delay*. Penelitian Mohammed et al., (2018) menggunakan Generalized Method of Moment (GMM) dan z-statistik Cramer untuk teknik analisisnya.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian dari Mohammed et al., (2018) dimana:

Penelitian ini menggunakan variabel *dependen audit delay* untuk diuji dengan variabel-variabel yang mungkin bisa mempengaruhi *audit delay*.

Selain adanya persamaan, penelitian ini juga sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mohammed et al., 2018) yaitu:

Penelitian terdahulu menggunakan variabel komite audit dan pemegang saham, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel *audit tenure*, spesialisasi auditor, *fee audit*, dan kompleksitas operasi perusahaan

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Nama (Tahun)	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Nur Khamisah, Asfeni Nurullah, dan Nilam Kesuma. (2023)	<i>Audit delay</i>	Agresivitas Penghindaran Pajak, Kompleksitas Operasi Perusahaan, <i>Audit Fee</i> , dan <i>Financial Distress</i>	Sampel penelitian ini berupa perusahaan tambang yang terdaftar di BEI	Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan alat bantu Eviews.	Hasil dari penelitian ini dijelaskan bahwa agresivitas penghindaran pajak dan kompleksitas operasi perusahaan dan <i>fee audit</i> berpengaruh dan signifikan. Sedangkan <i>financial distress</i> tidak berpengaruh pada <i>audit delay</i> .

No	Nama (Tahun)	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
2.	Cyntia Aurely, Rina Destiana & Kamalah Saadah (2021).	<i>Audit delay</i>	<i>Audit tenure</i> , Kualitas Laba Dan Auditor Spesialisasi Industri	Sampel penelitian ini adalah perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI	Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variable bebas terhadap variable terikanya dengan bantuan alat SPSS.	Hasil dari penelitian ini dijelaskan bahwa <i>audit tenure</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan kualitas laba dan auditor spesialisasi industri berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
3.	Komang Mita Abdina Sari, N., Sujana, E., & Akuntansi, J. (2021).	<i>Audit delay</i>	Reputasi KAP, Opini Audit, Profitabilitas, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan	Sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan	Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan alat atau software SPSS	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa seluruh variable <i>independen</i> berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
4.	Shintia Ananda, Wahyu Ari Andriyanto, dan Retna Sari (2021)	<i>Audit delay</i>	Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, dan Leverage	Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang <i>listing</i> di BEI	Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan alat atau software SPSS 25	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh, sedangkan opini audit, profitabilitas dan kompleksitas operasi berpengaruh pada <i>audit delay</i> .
5.	Ilesanmi Isaac Omole, Sunday Adesuwa, Edokpayi Adeola Oluyemisi, Adewale	<i>Audit delay</i>	Ukuran bank dan profitabilitas	Sampel yang digunakan adalah bank yang berada di negara Nigeria	Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi linear dengan menggunakan software Stata.	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ukuran bank dan profitabilitas yang dimiliki bank Nigeria memiliki pengaruh terhadap

No	Nama (Tahun)	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	(2021)					<i>audit delay.</i>
6.	Kadek Dian Prisma Yanthi, Luh Komang Merawati, Ida Ayu Budhananda Munidewi (2020).	<i>Audit delay</i>	<i>Audit tenure</i> , Ukuran KAP, Pergantian Auditor dan Opini Audit	Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang <i>listing</i> di BEI	Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear dan uji asumsi klasik dengan bantuan SPSS	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa <i>audit tenure</i> dan ukuran KAP berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i> , sedangkan pergantian auditor dan opini audit berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
7.	Thi Thuy Manh Tran, Thu Lai, Dung Van Tuong Hoang, Thi Hong Lam Nguyen (2020).	<i>Audit delay</i>	Ukuran Perusahaan, Auditor, Audit, Pendapatan, Opini Audit, dan Rasio Keuangan	Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang berada di Vietnam	Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear	Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa ukuran perusahaan, jenis perusahaan audit dan pendapatan berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan opini audit tidak berpengaruh.
8.	Alan Darma Saputra, Chalisa Rahmi Irawan, Wenny Anggresia Ginting (2020)	<i>Audit delay</i>	Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas	Sampel penelitian ini adalah perusahaan jasa yang terdaftar di BEI	Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear	Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh, sedangkan opini audit, profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
9.	Santi Wijayanti, Effriyanti (2019).	<i>Audit delay</i>	Penerapan IFRS, <i>Audit Effort</i> , dan Kompleksitas Operasi		Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistic deskriptif	Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa penerapan IFRS dan

No	Nama (Tahun)	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
			Perusahaan			kompleksitas operasi perusahaan ditolak sedangkan audit <i>effort</i> diterima karena dapat mempengaruhi <i>audit delay</i> .
10.	Ishaq Ahmed Mohammed, Ayoib Che-Ahmad, Mazrah Malek (2018)	<i>Audit delay</i>	Keahlian keuangan, Kepemimpinan Komite dan Pemegang Saham		Teknik yang digunakan yaitu <i>Generalized Method of Moment</i> dan z-statistik Cramer	Hasil dari penelitian ini yaitu komite audit dan pemegang saham tidak berpengaruh terhadap audit fraud

Sumber : data diolah pada tahun 2023

Tabel 2.1 menjelaskan tentang ringkasan dari penelitian terdahulu yang akan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini. Ringkasan ini menyajikan beberapa poin-poin penting yang meliputi nama peneliti, topik penelitian, variabel, sampel penelitian, teknik analisis yang digunakan, dan hasil dari penelitian tersebut. Poin-poin penting ini merupakan gap penelitian yang akan disajikan dalam tabel 2.2 tentang matriks penelitian terdahulu.

**Tabel 2.2**  
**Matriks Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Tahun	Variabel Independen			
			AT	SA	FA	KOP
1.	Nur Khamisah, Asfeni Nurullah, dan Nilam Kesuma.	2023	-	-	<b>B</b>	<b>B</b>
2.	Hilal Al Ambia, Afrizal, Riski Hernando	2022	<b>TB</b>	-	-	<b>B</b>
3.	Fildza Ghaisani Farahiyah Hernadi, Agus Munandar	2022	-	-	<b>B</b>	-
4.	Wynne Nurul F, Friska Ferisha, Cynthia Belinda, dan Carmel Meiden	2022	<b>B</b>	<b>B</b>	-	-
5.	Felicia Siswanto dan Sugi Suhartono	2022	-	<b>TB</b>	-	-

No	Peneliti	Tahun	Variabel Independen			
6.	Kevin Foster, Wisnu Julianto dan Andy Setiawan	2021	TB	-	TB	-
7.	Cyntia Aurely, Rina Destiana & Kamalah Saadah	2021	TB	B	-	-
8.	Komang Mita Abdina Sari, N., Sujana, E., & Akuntansi, J.	2021	-	-	-	B
9.	Shintia Ananda, Wahyu Ari Andriyanto, dan Retna Sari	2021	-	-	-	B
10.	Ilesanmi Isaac Omole, Sunday Adesuwa, Edokpayi Adeola Olujemisi, Adewale	2021	-	-	-	-
11.	Lachella Angga Dewi Bintang Kusuma, Titiek Puji Astuti dan Yunus Harjito	2020	-	TB	-	-
12.	Novi Zusraeni dan Hermi	2020	B	-	TB	-
13.	Kadek Dian Prisma Yanthi, Luh Komang Merawati, Ida Ayu Budhananda Munidewi	2020	B	-	-	-
14.	Thi Thu Thuy Lai, Manh Dung Tran, Van Tuong Hoang, Thi Hong Lam Nguyen	2020	-	-	-	-
15.	Alan Darma Saputra, Chalisa Rahmi Irawan, Wenny Anggresia Ginting	2020	-	-	-	-
16.	Dharma Nirmala Eka Makhabati dan Agustinus Santosa Adiwibowo	2019	TB	B	-	-
17.	Dyah Puspa Arumningtyas dan Adi Firman Ramadhan	2019	B	-	B	-
18.	Santi Wijayanti, Effriyanti	2019	-	-	-	TB
19.	Ishaq Ahmed Mohammed, Ayoib Che-Ahmad, Mazrah Malek	2018	-	-	-	-

Sumber: data diolah pada tahun 2023

AT : *Audit tenure*

SA : Spesialis Auditor

FA : *Fee audit*

KOP : Kompleksitas Operasi Perusahaan

Tabel 2.2 merupakan *gap* penelitian yang disajikan dalam matriks penelitian terdahulu. Pada tabel ini disajikan dua kriteria untuk mengetahui

apakah variabel *independent* dapat mempengaruhi variabel *dependen*, kriteria tersebut terdiri dari berpengaruh (B) dan tidak berpengaruh (TB). Hasil dari perbedaan indikator ini disebut sebagai gap penelitian yang akan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

## **2.2. Landasan Teori**

### **2.2.1. Teori Keagenan**

Penelitian ini memiliki teori yang sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau bisa disebut sebagai *grand theory*. Teori keagenan merupakan perjanjian atau hubungan antara pihak *agent* dengan pihak *principal*. Hubungan ini bertujuan agar dapat melakukan atau melaksanakan jasa yang berkaitan dengan kepentingan pihak *principal* dalam menentukan keputusan yang akan diberikan kepada *agent* (Charles T, Gary L, Burgstahler, & Schatzberg, 2016). Teori ini muncul karena adanya pihak lain yang dipekerjakan dalam perusahaan. Teori keagenan atau biasa disebut *agency theory* dilakukan untuk memisahkan kepemilikan antara pihak *principal* dengan pihak *agent* dalam menjalankan usaha (Hernadi & Munandar, 2022). Namun teori keagenan ini membutuhkan manajemen perusahaan dalam praktiknya, hal ini dikarenakan manajemen akan menjadi penengah atau pihak ketiga diantara *principal* dan *agent*

### **2.2.2. Teori Signal / Signaling Theory**

*Signaling theory* sendiri adalah isyarat atau sinyal adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dimana manajemen mengetahui informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang internal perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan daripada investor. Teori sinyal dikemukakan pertama

kali oleh Spence (1973) yang menjelaskan tentang pihak yang pengirim yang mengirimkan informasi yang relevan kepada pihak penerima. Oleh karena itu, manajer berkewajiban untuk memberikan sinyal tentang kondisi perusahaan kepada pemangku kepentingan. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti publikasi laporan keuangan (Ambia, 2022). Hal inilah yang menjadi tolak ukur bagi investor, dimana investor bisa mendapatkan informasi dan gambaran kondisi perusahaan pada masa lalu, masa kini dan juga masa depan (Indreswari & NR, 2023).

Teori sinyal terbagi menjadi dua informasi yaitu informasi asimetris dan informasi simetris. Informasi simetris adalah investor dan manajer perusahaan memiliki informasi yang sama mengenai prospek suatu perusahaan. Sedangkan informasi asimetris adalah informasi yang diberikan atau dimiliki oleh manajer perusahaan lebih akurat dan lebih baik dari pada investor (Brigham, Eugene F; Houston, 2019).

### **2.2.3. Teori Kepatuhan**

Teori kepatuhan ditemukan pertama kali oleh Stanley Milgram pada tahun 1963 yang menyatakan bahwa kepatuhan merupakan tindakan yang dilakukan oleh sebuah organisasi ataupun individu untuk berperilaku sesuai dengan aturan atau hukum yang berlaku. Kepatuhan sendiri dapat memberikan motivasi kepada pihak yang berkepentingan untuk menaati peraturan yang telah berlaku. Hal ini juga akan berkaitan dengan juga dengan emiten atau perusahaan yang berusaha dalam memenuhi kewajibannya terhadap pemangku kepentingan untuk

mempublikasikan laporan keuangan tahunannya secara tepat waktu (Indreswari & NR, 2023).

#### **2.2.4. *Audit Tenure***

*Audit tenure* merupakan lamanya waktu yang keterkaitan antara auditor atau KAP dengan pihak perusahaan. Keterkaitan yang dimaksud adalah seberapa lama atau sering perusahaan tersebut menggunakan jasa KAP tersebut. *Audit tenure* ini dilihat dari jumlah angka setiap perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang sama untuk melakukan audit pada perusahaannya selama kurun waktu tertentu (Indreswari & NR, 2023). Pemerintah menetapkan peraturan bagi perusahaan yang menggunakan jasa KAP untuk melakukan proses audit. Peraturan tersebut berisi tentang batasan atau seberapa lama waktu bagi auditor dalam memberikan jasanya pada perusahaan. Akuntan publik yang bersifat *independen* mempunyai batas waktu 5 tahun berturut-turut untuk memeriksa kinerja dalam sebuah perusahaan, Peraturan ini tertuang dalam PMK No. 186 Tahun 2021 Pasal 1 (ayat 15) (Pembinaan & Akuntan, 2021).

#### **2.2.5. *Spesialis Auditor***

Spesialis auditor adalah seorang auditor yang berpengalaman dalam melakukan proses audit pada bidang atau sektor tertentu. Spesialis auditor biasanya akan lebih paham dan lebih cepat menyelesaikan pekerjaannya dibandingkan dengan auditor yang *non-spesialis*, hal ini dikarenakan auditor spesialis ini sudah melewati pelatihan khusus atau memiliki pengalaman yang cukup lama pada sebuah industri tersebut. Pemahaman yang dimiliki spesialis auditor ini tidak hanya tentang jenis sektornya melainkan pola transaksi dan

banyaknya entitas anak yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Cyntia Aurely et al., 2021).

#### **2.2.6. Fee Audit**

Dalam melakukan pemeriksaan kinerja perusahaan, seorang auditor atau KAP akan diberikan biaya atas jasa keprofesionalannya. *Fee audit* merupakan istilah biaya yang diberikan kepada auditor atau KAP atau tanda jasa yang diberikan oleh perusahaan (Zusraeni & Hermi, 2020). Besaran *fee audit* tergantung dengan kinerja yang akan diberikan oleh pada auditor dari KAP, serta biasanya besaran *fee audit* akan dimusyawarkan dan disetujui oleh kedua belah pihak. Besar kecilnya *fee audit* akan menentukan kinerja seorang auditor. Semakin tinggi *fee* yang diberikan maka semakin cepat dan teliti juga seorang auditor dalam melakukan tugasnya, sebaliknya apabila *fee* yang diberikan lebih rendah akan semakin lama proses kinerja auditor (Hernadi & Munandar, 2022). *Fee auditor* juga menentukan seberapa berpengalaman auditor atau KAP yang akan memeriksa dan melakukan proses audit laporan perusahaan.

#### **2.2.7. Kompleksitas Laporan Keuangan**

Kompleksitas laporan keuangan atau kompleksitas operasi adalah hasil dari terbentuknya departemen dan adanya pemisahan kewenangan atau tugas (Ananda et al., 2021). Perbedaan tugas antara induk dan anak akan memberikan dampak dan masalah-masalah yang berbeda contohnya adalah banyaknya transaksi yang mereka lakukan sehingga terdapat perbedaan dalam pengelolaan keuangannya. Kompleksitas operasi perusahaan terjadi karena adanya

pembentukan departemen dan pembagian tugas yang berbeda dalam suatu perusahaan (Darmawan & Arisman, 2022).

### **2.2.8. *Audit Delay***

*Audit delay* merupakan lamanya proses pengauditan yang melebihi waktu kesepakatan atau waktu yang telah ditentukan (Foster et al., 2021). Waktu pengauditan biasanya terjadi diantara tanggal 31 Desember sampai waktu laporan pemeriksaan. Audit sendiri bertujuan untuk memastikan apakah laporan kinerja perusahaan sudah disajikan secara wajar atau tidak. *Audit delay* terjadi karena beberapa faktor, baik faktor dari internal maupun dari eksternal. Bila laporan keuangan atau kinerja perusahaan diserahkan mendekati waktu pemeriksaan, maka proses pengauditan akan mengalami *audit delay* atau *audit report lag*.

## **2.3. Hubungan Antar Variabel**

### **2.3.1. Pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Delay***

*Audit tenure* adalah besaran seberapa lama kantor akuntan public (KAP) melakukan proses audit pada sebuah perusahaan. *Tenure* dalam proses audit ini dapat dilihat dari seberapa lama KAP atau auditor tersebut memberikan jasanya kepada suatu emiten. Kerjasama antara pihak perusahaan dan pihak KAP telah diatur dalam peraturan pemerintah, dimana disebutkan bahwa KAP tidak diberikan batasan waktu untuk memberikan jasanya kepada perusahaan atau emiten. Namun akuntan public yang bekerja pada KAP tersebut hanya boleh memberikan jasanya selama maksimal lima tahun berturut-turut, hal ini sesuai dengan PP No.20/2015 Pasal 11 Ayat (1) (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2015).

*Tenure* audit ini sesuai dengan teori keagenan dimana pihak principal dengan pihak agent harus memiliki tujuan yang sama. Dalam *audit tenure* ini pihak perusahaan meminta kepada pihak auditor untuk memeriksa laporan keuangannya (Zusraeni & Hermi, 2020). Apabila sebuah emiten menggunakan jasa audit atau KAP yang sama berturut-turut akan dipastikan bahwa *audit delay* tidak akan terjadi, namun apabila perusahaan dalam beberapa tahun terakhir sering berganti maka besar kemungkinan *audit delay*

*Audit tenure* juga sesuai dengan teori kepatuhan, setelah terjadi prinsip antara *agent* dan *principal* maka perlu adanya kepatuhan terhadap hukum yang berlaku bagi setiap kelompok (perusahaan) maupun individu. Hukum yang berlaku akan membuat pihak agent cenderung melakukan tugasnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tepat waktu (Ambia, 2022). Pada penelitian Yanthi et al., (2020) menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit delay*, hal ini dikarenakan pihak KAP sudah bisa beradaptasi dalam melakukan proses audit. Namun pernyataan tersebut dibantah oleh penelitian Foster et al., (2021) yang pada penelitiannya menjelaskan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* karena menurut penelitiannya bahwa kondisi perusahaan setiap tahun tidak akan sama sehingga proses audit dengan menggunakan jasa KAP yang sama bisa terjadi *audit delay*.

**H1: *Audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay***

### **2.3.2. Pengaruh Spesialis Auditor terhadap *Audit Delay***

Spesialis Auditor adalah seseorang atau golongan yang memiliki keterampilan dalam memeriksa jenis sektor tertentu. Auditor yang memiliki

pengalaman serta pemahaman pada satu sektor tertentu akan memudahkan dan mempercepat proses audit, biasanya pengalaman ini diperoleh dari adanya pelatihan khusus yang diterima auditor maupun seberapa lama auditor tersebut sudah menekuni sektor tersebut (Arumningtyas & Ramadhan, 2019). Perusahaan yang menggunakan jasa dari auditor spesialisasi dalam melakukan proses audit laporan keuangannya cenderung akan terhindar dari adanya *audit delay*. Namun apabila auditor tidak menggunakan jasa dari auditor spesialisasi maka besar kemungkinan adanya *audit delay*.

Spesialis auditor ini sejalan dengan teori keagenan, dimana pihak principal meminta bantuan kepada pihak agent yang berpengalaman dalam sektornya untuk melakukan proses audit. KAP yang mencantumkan beberapa sektor atau klien yang mereka tangani akan lebih cenderung terpilih menjadi spesialis auditor dalam perusahaan. Perusahaan yang mengetahui bahwa sektor-sektor apa saja yang dapat ditangani oleh pihak KAP akan cenderung lebih memilih KAP yang sesuai dengan sektor perusahaan tersebut. Sesuai dengan teori keagenan bahwa perusahaan membutuhkan jasa KAP yang memiliki spesialis auditor dalam bidangnya. Hal ini didukung oleh penelitian Arumningtyas & Ramadhan, (2019) dan Cyntia Aurely et al., (2021) yang menyatakan bahwa spesialis auditor berpengaruh terhadap *audit delay*, dikarenakan auditor yang sudah fasih dan berpengalaman pada sektor perusahaan tertentu akan cenderung cepat dalam melakukan kegiatan audit.

## **H2: Spesialis auditor berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay***

### 2.3.3. Pengaruh *Fee audit* terhadap *Audit Delay*

*Fee audit* merupakan imbalan atau biaya yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan kepada pihak KAP atau auditor *independent* (Zusraeni & Hermi, 2020). Besaran *fee audit* ini ditentukan dan disepakati oleh kedua belah pihak yang bersangkutan. *Fee audit* akan menentukan baik dan buruknya kinerja dari auditor. Apabila *fee audit* yang diberikan oleh pihak perusahaan atau pihak klien lebih tinggi maka auditor akan lebih cepat melakukan proses pemeriksaan terhadap sebuah perusahaan karena mereka akan lebih termotivasi, sehingga kemungkinan terjadinya *audit delay* akan kecil. Namun, apabila sebuah perusahaan memberikan *fee audit* lebih rendah maka seorang auditor akan kurang termotivasi dan akan cenderung memperlama proses audit (Foster et al., 2021).

*Fee audit* ini sejalan dengan teori agensi bahwa apabila pihak *principal* memberikan jaminan biaya yang lebih maka pihak *agent* akan cenderung terdorong untuk melakukan proses audit secara cepat sehingga dapat mengatasi kemungkinan adanya *audit delay*. Penelitian Hernadi & Munandar, (2022) berpendapat bahwa *fee audit* dapat mempengaruhi *audit delay* dikarenakan besaran *fee audit* akan memberikan ambisi kepada para auditor. Sedangkan pada penelitian Foster et al., (2021) mengungkapkan bahwa *fee audit* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dikarenakan besar kecilnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi kinerja auditor.

**H3: *Fee audit* berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay***

#### **2.3.4. Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap *Audit Delay***

Kompleksitas operasi perusahaan merupakan tolak ukur bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang sudah besar. Perusahaan yang besar akan membagi departemen dan membedakan tugas dari berbagai divisi. Perusahaan yang besar biasanya akan memiliki banyak anak cabang, sehingga laporan keuangan dan aktivitas mereka akan berbeda (Ananda et al., 2021). Aktivitas yang berbeda antara induk dan anak inilah yang dapat menghambat dalam penyeteroran informasi laporan keuangan. Aktivitas tersebut diantaranya yaitu transaksi-transaksi yang dilakukan induk dan anak (Ermiyan Challen & Puspa Dewi, 2019). Kompleksitas operasi perusahaan akan memberikan pengaruh waktu yang lebih untuk melaksanakan pekerjaan audit (Ambia, 2022).

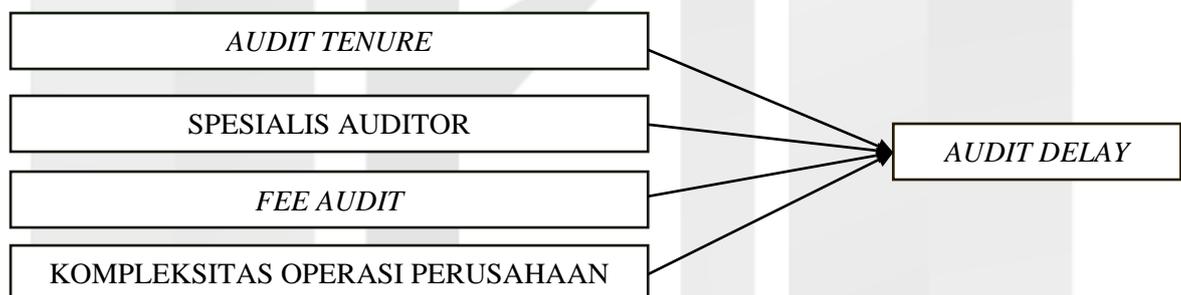
Sesuai dengan teori yang digunakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan menggunakan teori keagenan. Dimana teori ini berkaitan dengan lamanya waktu proses audit apabila sebuah perusahaan mempunyai banyak entitas anak sehingga pemeriksaan yang dilakukan harus lebih kompleks (Ambia, 2022). Dalam hal ini pihak KAP atau akuntan publik (AP) diberikan tanggung jawab atau diperintahkan juga untuk memeriksa keadaan atau laporan keuangan dari pihak anak perusahaan yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka teori keagenan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini karena dengan adanya teori keagenan terdapat kerjasama yang saling menguntungkan antara pihak perusahaan (*principal*) dengan pihak KAP (*agent*) (Darmawan & Arisman, 2022).

Wijayanti & Effriyanti, (2019) membantah pernyataan ini dengan mengemukakan bahwa kompleksitas laporan keuangan berbanding terbalik dengan *audit delay*. Namun penelitian David M & Butar, (2020) menyebutkan bahwa kompleksitas laporan keuangan perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*, dimana semakin besar suatu perusahaan maka semakin kompleks juga laporan keuangan yang dikerjakan.

**H4: Kompleksitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay***

#### 2.4. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian sub bab yang sudah dijelaskan, berikut ini adalah kerangka pemikiran untuk penelitian yang akan dilakukan:



**Gambar 2.4**  
**Gambar Kerangka Pemikiran**